

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keadilan distributif, kesesuaian kompensasi, pengendalian internal, gaya kepemimpinan, dan budaya organisasi terhadap kecenderungan kecurangan dengan dasar teori segitiga kecurangan yang dikemukakan oleh Donald R. Cressey (1953). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur sipil negara (ASN) yang bekerja di BPKAD Pemerintah Kota Jambi. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 40 responden pada ASN yang memenuhi kriteria penelitian di BPKAD Kota Jambi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa gaya kepemimpinan dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan. Sementara itu, keadilan distributif, kesesuaian kompensasi, dan pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan.

Kata kunci: Kecenderungan kecurangan, teori segitiga kecurangan

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect of distributive justice, compensation compliance, internal control, leadership style, and organizational culture on fraud tendency with the basis of the fraud triangle theory proposed by Donald R. Cressey (1953). This research is a quantitative study using primary data. The population in this study were all civil servants (ASN) who worked at BPKAD Kota Jambi. The sample of this study was determined using purposive sampling method. The data in this study were obtained by distributing questionnaires to 40 respondents to those who met the research criteria at BPKAD Kota Jambi. The results of this study prove that leadership style and organizational culture influence fraud tendency. Meanwhile, distributive justice, compensation compliance, and internal control have no effect on the tendency of fraud.

Key words: Tendency of fraud, the fraud triangle theory